

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA DI KELURAHAN REJOMLYO, METRO SELATAN

Farel Al Hakim¹, Brillant Hibatullah Erovand², Wahyu Surya Syauqina³, Sopiyan Hadi⁴, Andini Valmai Maulia T⁵, Ayu Maharani⁶

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Desain Hukum dan Pariwisata,
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jalan ZA. Pagar Alam, No.93, Gedong Meneng, Bandar Lampung, Lampung.*

Faculty of Economics and Business, Faculty of Computer Science, Legal Design and Tourism, Informatics and Business Institute Darmajaya

ABSTRACT

This report presents the results of the implementation of Community Service Internship (PKPM) carried out by students of the Darmajaya Informatics and Business Institute in Rejomulyo Village, South Metro. This activity aims to develop the potential of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in an effort to increase the income of rural communities. Various individual and group programs have been implemented, such as logo creation and digital marketing training for MSMEs, as well as other supporting programs. Through PKPM, students have the opportunity to apply the knowledge they have gained in college and make real contributions to society. This activity has a positive impact on MSMEs in Rejomulyo Village in improving product quality and marketing, as well as fostering an entrepreneurial spirit among the community.

Keywords : MSMEs, Rejomulyo Village, business development,

ABSTRAK

Laporan ini memaparkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya di Kelurahan Rejomulyo, Metro Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Berbagai program individu dan kelompok telah dilaksanakan, seperti pembuatan logo dan pelatihan digital marketing bagi UMKM, serta program pendukung lainnya. Melalui PKPM, mahasiswa berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi UMKM di Kelurahan Rejomulyo dalam meningkatkan kualitas produk dan pemasaran, serta menumbuhkan semangat wirausaha di kalangan masyarakat.

Kata Kunci : UMKM, Kelurahan Rejomulyo, pengembangan usaha,

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam membangun perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, tetapi juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, informasi, dan pemasaran (Tambunan, 2019). Salah satu upaya untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan melibatkan lembaga pendidikan tinggi dalam pemberdayaan UMKM melalui program pengabdian masyarakat.

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan kristalisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui PKPM, mahasiswa berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, terutama dalam bidang pengembangan UMKM.

Kelurahan Rejomulyo, Metro Selatan, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan UMKM. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan manajemen usaha. Oleh karena itu, kegiatan PKPM ini difokuskan pada upaya pengembangan UMKM di Kelurahan Rejomulyo melalui berbagai program yang meliputi pelatihan, pendampingan, dan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat.

Tujuan utama dari kegiatan PKPM ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa melalui pengembangan UMKM di Kelurahan Rejomulyo. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan ini meliputi: 1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan manajemen usaha; 2) memfasilitasi pelaku UMKM dalam mengembangkan produk dan layanan yang berkualitas; 3) meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di Kelurahan Rejomulyo melalui pemberdayaan masyarakat; dan 4) membangun kemitraan antara Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan masyarakat Kelurahan Rejomulyo dalam pengembangan UMKM.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan PKPM, program yang dilakukan, dampak yang dihasilkan, serta rekomendasi untuk pengembangan UMKM di Kelurahan Rejomulyo ke depannya. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi pihak-pihak yang tertarik dalam pemberdayaan UMKM dan pengabdian masyarakat.

II. MASALAH

Kelurahan Rejomulyo memiliki potensi yang besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terdapat beberapa UMKM yang bergerak di berbagai sektor, seperti budidaya ikan lele, kopi, dan usaha kuliner seperti bakso. Namun, beberapa UMKM di Kelurahan Rejomulyo masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan usahanya.

Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran digital. Di era digital saat ini, pemasaran produk melalui media online menjadi sangat penting untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Namun, sebagian besar pelaku UMKM di Kelurahan Rejomulyo masih belum memanfaatkan pemasaran digital secara maksimal. Mereka masih mengandalkan pemasaran secara konvensional yang terbatas jangkauannya.

Kendala lainnya adalah kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen usaha yang baik. Banyak pelaku UMKM yang masih belum memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta belum melakukan pencatatan keuangan secara tertib. Selain itu, manajemen usaha yang kurang terstruktur juga menjadi persoalan, seperti perencanaan produksi, pengelolaan sumber daya manusia, dan strategi pengembangan usaha.

Persoalan lain yang dihadapi adalah terkait dengan pengembangan produk dan layanan yang berkualitas. Beberapa UMKM masih memiliki keterbatasan dalam hal akses terhadap bahan baku, teknologi produksi, dan pengetahuan mengenai standar kualitas produk yang diharapkan konsumen.

Dari sisi sumber daya manusia, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Kelurahan Rejomulyo dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan UMKM. Hal ini penting untuk menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di masa depan.

Oleh karena itu, target kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut melalui berbagai program yang meliputi pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan mengembangkan UMKM di Kelurahan Rejomulyo, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

III. METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini, aparatur desa dan pelaku UMKM menghadiri pelaksanaan seperti presentasi dan praktik. Presentasi digunakan untuk menyampaikan gagasan tujuan tentang kegiatan yang akan dilakukan di Desa Sungai Langka. Ada beberapa metode pelaksanaan, antara lain:

1. Persiapan awal, mengadakan pertemuan dengan pihak desa dan UMKM untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan PKPM serta mengidentifikasi dan mendata UMKM yang ada di Desa Sungai Langka beserta profil dan kondisi mereka saat ini.

2. Analisis Kebutuhan, Melakukan survei dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk memahami tantangan yang dihadapi dan kebutuhan teknologi digital serta mengadakan diskusi kelompok dengan pelaku UMKM untuk menggali lebih dalam tentang pemahaman mereka terhadap teknologi digital.
3. Pelaksanaan program kerja, menjalankan program kerja yang sudah direncanakan sesuai dengan timeline.

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	30 JULI 2024	PENYERAHAN PESERTA PKPM DI KANTOR WALIKOTA PENYERAHAN PESERTA PKPM DI KELURAHAN REJOMULYO MENGUNJUNGI SWADAYA MASYARAKAT PEMBUATAN MATERI PAWAI BUDAYA MENGUNJUNGI SANGGAR KEBUDAYAAN DI KELURAHAN REJOMULYO	Terlaksana
2	31 JULI 2024	PERTEMUAN DENGAN KECAMATAN METRO SELATAN BERSIH BERSIH PERPUSTAKAAN KELURAHAN REJOMULYO	Terlaksana
3	01 AGUSTUS 2024	BERMAIN DAN BELAJAR BERSAMA ANAK ANAK	Terlaksana
4	02 AGUSTUS 2024	MENGIKUTI AGENDA SENAM PAGI BERSAMA MENGHADIRI FORUM GROUP DISCUSSION DI KECAMATAN METRO SELATAN DISKUSI TERKAIT PROGRAM KERJA BERSAMA KEPALA LURAH REJOMULYO	Terlaksana
5	03 AGUSTUS 2024	MEMASANG UMBUL-UMBUL MEMPERINGATI 17 AGUSTUS	Terlaksana
6	04 AGUSTUS 2024	RAPAT & SILAHTURAHMI DENGAN SELURUH KELOMPOK PKPM IIB DARMAJAYA SE-KECAMATAN METRO SELATAN	Terlaksana

7	05 AGUSTUS 2024	MELAKSANAKAN APEL PAGI DI KANTOR KECAMATAN METRO SELATAN	Terlaksana
8	06 AGUSTUS 2024	BERKUNJUNG KE PUSAT DAUR ULANG METRO LAMPUNG KUNJUNGAN KE BANK SAMPAH REJOMULYO SURVEI UMKM KOPI 26 REJOMULYO	Terlaksana
9	07 AGUSTUS 2024	MENGHADIRI AGENDA RAPAT KOORDINASI DARI PUSKEMAS MARGOREJO	Terlaksana
10	08 AGUSTUS 2024	MENGHADIRI ACARA “LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBUKAAN REKENING 1000 PELAJAR”	Terlaksana
11	09 AGUSTUS 2024	MENGIKUTI SENAM PAGI BERSAMA SMPN 5 METRO SELATAN	Terlaksana
12	10 AGUSTUS 2024	MERAMAIKAN ACARA HADROH REJOMULYO, METRO SELATAN	Terlaksana
13	11 AGUSTUS 2024	MENGUNJUNGI DISABILITAS CORNER & RUANG BACA DI PAYUNGI	Terlaksana
14	12 AGUSTUS 2024	APEL PAGI RUTINAN KECAMATAN METRO SELATAN KEGIATAN DEKORASI HUT RI KECAMATAN METRO SELATAN	Terlaksana
15	13 AGUSTUS 2024	MEMBANTU PROSES PEMBUATAN DAN PENDATAAN BUBUK KOPI 26 REJOMULYO	Terlaksana
16	14 AGUSTUS 2024	BERKEGIATAN DI TPA MASJID AL HUDA REJOMULYO, METRO SELATAN	Terlaksana
17	15 AGUSTUS 2024	KUNJUNGSN DPL KE POSKO MENGIKUTI RAPAT BERSAMA LURAH, RW, RT, BABINSA & KARANG TARUNA REJOMULYO	Terlaksana

18	16 AGUSTUS 2024	MERAMAIKAN KEGIATAN PAWAI BUDAYA DI KELURAHAN SUMBER SARI	Terlaksana
19	17 AGUSTUS 2024	MENGIKUTI UPACARA HUT RI KE-79 DI STADION TEJOSARI, METRO TIMUR	Terlaksana
20	18 AGUSTUS 2024	IKUT KEPANITIAAN PAWAI BUDAYA DI KELURAHAN REJOMULYO	Terlaksana
21	19 AGUSTUS 2024	SURVEI UMKM JUAL BELI KAMBING DI REJOMULYO SURVEI UMKM PENJAHIT DI DAERAH REJOMULYO	Terlaksana
22	20 AGUSTUS 2024	SURVEI UMKM BUDIDAYA LELE DI REJOMULYO	Terlaksana
23	21 AGUSTUS 2024	MENENTUKAN PROGRAM MENUNJANG UMKM BUDIDAYA LELE	Terlaksana
24	22 AGUSTUS 2024	BRIEFING PERSIAPAN PERLOMBAAN HUT RI 79 DI KELURAHAN REJOMULYO	Terlaksana
25	23 AGUSTUS 2024	MENGIKUTI SENAM JUMAT RUTIN DI KELURAHAN REJOMULYO MENGADAKAN PERLOMBAAN HUT RI 79 DI KELURAHAN REJOMULYO	Terlaksana
26	24 AGUSTUS 2024	MELAKSANAKAN PROGRAM UNTUK MEMBANTU UMKM	Terlaksana
27	25 AGUSTUS 2024	MELAKSANAKAN PROGRAM UNTUK MEMBANTU UMKM	Terlaksana
28	26 AGUSTUS 2024	MELAKSANAKAN PROGRAM UNTUK MEMBANTU UMKM	Terlaksana
29	27 AGUSTUS 2024	MELAKSANAKAN PROGRAM UNTUK MEMBANTU UMKM	Terlaksana
30	28 AGUSTUS 2024	BERPAMITAN DENGAN UMKM & PIHAK KELURAHAN BERKEGIATAN DI TPA MEMBUAT PPT PRESENTASI	Terlaksana

31	29 AGUSTUS 2024	PENARIKAN MAHASISWA PKPM	Terlaksana
----	--------------------	--------------------------	------------

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sungai Langka telah memberikan pengalaman berharga dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) setempat, khususnya UMKM Kopi 26 Mantap, Bakso Om Baso dan Lele 26 Martini. Namun, hambatan utama untuk mencapai pertumbuhan yang luar biasa adalah keterbatasan dalam manajemen keuangan, pemasaran, dan teknologi. Fokus kegiatan PKPM ini adalah optimalisasi teknologi digital, pengelolaan keuangan, menyusun pembukuan sederhana dengan media software seperti Microsoft Excel, dan pengembangan branding dan inovasi produk.

Membuat web UMKM kopi 26 mantap



Gambar 4.1



Gambar 4.2

Hasil dari kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar-gambar berikut:

Untuk mengatasi hal tersebut, Tim PKPM Membuatkan WEB agar usaha agar bisa dikenal luas

Pembuatan Linktree untuk UMKM Kopi 26 Mantap



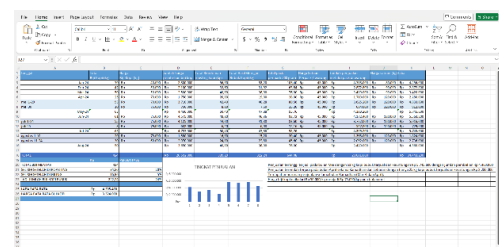
Gambar 4.3

Untuk mengatasi hal tersebut, Tim PKPM Membuatkan Linktree agar usaha dapat mendapatkan orderan lebih mudah

Implementasi catatan keuangan melalui digitalisasi



Gambar 4.4



Gambar 4.5

Untuk mengatasi hal tersebut, Tim PKPM Mengajarkan Membuatkan Laporan keuangan menggunakan excel agar lebih mudah dalam pencatatan keuangan.

Pembuatan Sosial media UMKM Lele 26 Martini



Gambar 4.6



Gambar 4.7

Untuk mengatasi hal tersebut, Tim PKPM memberikan pelatihan tentang penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif. Pembuatan akun media sosial seperti Instagram

Laporan Keuangan UMKM Lele 26 Martini



Gambar 4.8

Untuk mengatasi hal tersebut, Tim PKPM Mengajarkan Membuat Laporan keuangan menggunakan excel agar lebih mudah dalam pencatatan keuangan

Penyerahan Profil Bisnis UMKM Lele 26 Martini



Gambar 4.9

Untuk mengatasi hal tersebut, Tim PKPM membuatkan profil usaha agar usaha tersebut bisa di kenal oleh masyarakat sekitar.

V. KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan:

1. Kegiatan pelatihan pemasaran digital yang dilakukan bagi pelaku UMKM di wilayah tersebut secara signifikan meningkatkan pengetahuan peserta. Skor rata-rata pengetahuan peserta meningkat dari 25% sebelum pelatihan menjadi 82% setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam membekali peserta dengan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pemasaran digital.
2. Workshop pengelolaan keuangan berhasil mendorong peserta untuk lebih disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan. Sebelum workshop, hanya 25% peserta yang melakukan pencatatan keuangan, namun setelah workshop, persentase ini meningkat menjadi 85%. Pencatatan keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM untuk mengelola arus kas dan mengambil keputusan bisnis yang tepat.
3. Kekurangan dari kegiatan pengabdian ini adalah terbatasnya durasi pelaksanaan pelatihan dan workshop, sehingga materi yang disampaikan belum dapat diperdalam secara maksimal. Selain itu, kegiatan pendampingan lanjutan juga masih diperlukan untuk memastikan penerapan ilmu yang diperoleh secara berkelanjutan.

Saran:

1. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat serupa di masa mendatang, disarankan untuk mengalokasikan waktu yang lebih panjang agar materi pelatihan dan workshop dapat disampaikan secara lebih komprehensif dan mendalam.
2. Kegiatan pendampingan lanjutan perlu dilakukan secara berkala untuk memantau implementasi ilmu yang telah diperoleh oleh peserta, serta memberikan bimbingan dan konsultasi jika diperlukan.
3. Perluasan cakupan kegiatan pengabdian dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor usaha dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Awangga, Rolly Maulana, et al. "Pelatihan Google Bisnisku Dalam Rangka Pemetaan Digital Ukm di Desa Wangunharja." *Merpati: Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia* 1.2 (2020): 47-49.

Sumartini, 2024, Wawancara dengan Pemilik UMKM Lele 26 Martini.

Pemerintah Kota Metro. (2000). Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 23 Tahun 2000 tentang Peresmian 5 (Lima) Kecamatan dan 22 Kelurahan. Metro: Sekretariat Daerah Kota Metro.

Kelurahan Rejomulyo. (2023). Data Peta Kelurahan Rejomulyo. Metro: Kelurahan Rejomulyo.

Pemerintah Kota Metro. (2021). Visi dan Misi Kota Metro 2021-2024. Metro: Pemerintah Kota Metro.

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI
KELURAHAN REJOMLYO, METRO SELATAN

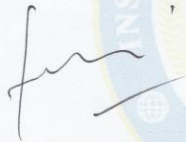
Oleh :

PKPM Kelompok 12 IIB DARMAJAYA

Telah memenuhi syarat untuk diterima,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Faurani I Santi Singagerda S.E., M.Sc

NIDN. 00160973021

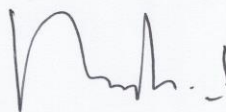
Pembimbing Lapangan



Neni Mutiara S.P

NIP. 19770224 200003 2 003

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Novita Sari, S.Sos., M.M

NIDN. 0213117801